

**Journal of Comprehensive Science**  
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584  
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

---

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGUASAAN SOFT SKILL  
DAN HASIL BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA**

Riszki Ameliah, Fitriana  
Universitas Negeri Malang

Email: riszki.ameliah.1804116@students.um.ac.id, fitriana.fe@um.ac.id

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh praktik kerja industri, penguasaan soft skill dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Islam Batu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 239 siswa. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik random sampling dan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan hasil sebanyak 150 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Islam Batu.

---

**Kata Kunci:** Praktik Kerja Industri, Soft Skills, Hasil Belajar, Kesiapan Kerja

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of job training, mastery of soft skills and learning achievement to work readiness of class XII students of SMK Islam Batu. This research is descriptive quantitative. This type of research is descriptive explanatory. The population off this research is all students off class XII, totaling 239 students. The sample of this research was taken using random sampling technique and calculated by Slovin formula with the result of 150 students. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis methods used by descriptive statistic analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The result of multiple linear regression analysis show simultaneously positive and significant there are some effect of job training, mastery of soft skills and learning achievement on the work readiness of SMK Islam Batu.*

---

**Keywords:** Job Training, Soft Skills, Learning Achievement, Work Readiness.

---

**Pendahuluan**

Program pendidikan SMK dapat membentuk tenaga kerja yang profesional sejak usia muda. Lulusan SMK dianjurkan untuk mendaftar kerja pada bidang tertentu sesuai keahlian yang dimiliki, sedangkan lapangan kerja yang disediakan sangat terbatas. Tingginya jumlah pengangguran dari lulusan SMK tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah lulusan SMK yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja. Menurut UU nomor 2 tahun 2003 pasal 15, SMK merupakan jenjang sekolah setara

dengan SMA, namun hanya mempelajari ilmu-ilmu tertentu saja dengan tujuan agar siswa dapat menguasai bidang tertentu dan siap bekerja setelah lulus.

Slameto (2013:113) memberikan pendapat terkait kesiapan yang menyatakan keadaan seseorang secara menyeluruh berupa perasaan siap dengan cara tertentu sebagai bentuk respon untuk menghadapi sesuatu. Keadaannya bisa mencakup aspek fisik, aspek mental bahkan emosial atau kebutuhan dan keterampilan yang lain. Kesiapan kerja siswa merupakan faktor yang penting terutama setelah siswa menyelesaikan studinya di jenjang SMK. Beberapa bagian penting yang memberikan pengaruh terhadap kondisi kesiapan kerja siswa diantaranya adalah penguasaan hard skill yang dibentuk dari hasil belajar siswa dan penguasaan soft skill dibentuk dari pembekalan keterampilan dalam bidang tertentu dan pengalaman kerja seseorang.

Menurut Samsudi dalam Pujianto (2017) menjelaskan bahwa lulusan SMK yang baik adalah lulusan yang setidaknya  $\frac{3}{4}$  dari total seluruh lulusannya bisa langsung terjun ke dunia kerja, sedangkan berdasarkan hasil observasi mengenai lulusan siswa kelas XII SMK Islam Batu tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa hanya 56% siswa lulus yang langsung bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesiapan kerja secara optimal.

SMK Islam Batu merupakan sekolah swasta yang terletak di tengah kota Batu. SMK Islam Batu memiliki beberapa jurusan yaitu Multimedia, Bisnis Daring Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Perbankan Syariah. Peneliti menggunakan siswa kelas XII SMK Islam Batu sebagai subjek penelitian.

Menurut hasil pengamatan dan survei yang dilakukan penulis dengan beberapa guru memperoleh hasil bahwa di masa Pandemi Covid-19 kesadaran dan keaktifan siswa untuk belajar menjadi menurun jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Meskipun sekolah sudah melaksanakan pembelajaran dengan acuan kurikulum terbaru dan sudah disediakan fasilitas yang memadai, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa tidak bisa terbentuk sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemberdayaan oleh siswa, ada yang mudah memahami dan ada yang membutuhkan waktu untuk memahami. Selain itu, adanya perubahan sistem pendidikan secara daring/online juga menjadi salah satu hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak berjalan dengan baik. Siswa yang melaksanakan pembelajaran secara daring tidak dapat menyerap pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga proses belajar tidak dapat tercapai secara keseluruhan. Guru dan siswa sudah membentuk grup WA tetapi grup tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa.

Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi tambahan dengan melakukan wawancara bersama beberapa siswa yang diperoleh hasil yang menyatakan bahwa kurangnya tingkat kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa, pelaksanaan prakerin yang tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari, motivasi kerja yang rendah, lokasi prakerin yang kurang nyaman yang menyebabkan siswa tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja, motivasi belajar rendah, siswa tidak memikirkan masa depan dan kurang dewasa, materi pembelajaran yang tidak terserap dengan baik sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa sangat terbatas dan sebagainya.

Pengalaman kerja dapat memberikan pengaruh besar terhadap kondisi kesiapan seseorang terkait dunia kerja. Bukit, (2014:59-61) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri dilakukan untuk memudahkan anak didik mengembangkan keterampilan dan memberikan pengalaman dalam melakukan suatu pekerjaan. Prakerin

merupakan salah satu bentuk pengalaman kerja dalam jenjang SMK yang diselenggarakan melalui kemitraan sekolah dengan pihak industri. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Cahyaningrum & Martono, 2018) yang mendeskripsikan bahwa ada pengaruh dari prakerin terhadap kondisi siap kerja sebesar 6,71%. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Khoiroh & Prajanti, 2018) juga menjelaskan bahwa ada pengaruh prakerin terhadap kondisi siap kerja dari variabel praktik kerja industri sebesar 22,2%.

Hasil belajar memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Rifa'i (2012:69) mendeskripsikan bahwa perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran adalah pengertian dari hasil belajar. Aspek yang terkandung dalam hasil belajar adalah aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui pencapaian dari proses belajar, siswa dapat mengukur kemampuan akademik yang dimiliki sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Penjelasan ini didukung dengan penelitian terdahulu seperti penelitian (Lestari & Siswanto, 2015) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh hasil belajar produktif secara positif untuk kondisi siap kerja siswa. Selain itu juga ada penelitian oleh (Aziz et al., 2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan dan tidak signifikan pada kesiapan kerja.

Selain prakerin dan hasil belajar, penguasaan soft skill merupakan salah satu komponen pendukung kesiapan kerja. Afriani & Redianasss (2015) mengemukakan bahwa seseorang bisa diterima di lingkungan kerja jika sudah menguasai kemampuan dan keterampilan sikap yang baik. Soft skill yang dimiliki siswa berupa keterampilan dan pengalaman kerja. Pendapat tersebut didukung dengan penelitian (Khoiroh & Prajanti, 2018) bahwa terdapat pengaruh dari penguasaan soft skill terhadap motivasi dan kesiapan menghadapi dunia kerja sebesar 6,2%. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Setiawati & Mayasari, 2021) menyatakan bahwa soft skill memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Namun, juga terdapat penelitian terdahulu yang memberikan hasil tidak sama dengan penelitian yang disebutkan sebelumnya, seperti penelitian (Ratuela et al., 2022) mendeskripsikan terkait soft skill yang memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Triani & Arief, 2016) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh dari hasil belajar mapel akuntansi terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dan perlu dipahami lebih lanjut karena pada dasarnya keterampilan soft skill dan hasil belajar merupakan komponen penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kondisi pembejaraan di sekolah tersebut maka dilaksanakan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh dari variabel prakerin, soft skill dan juga hasil belajar siswa yang mempengaruhi kondisi siap kerja siswa kelas XII SMK Islam Batu.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2017:14) mendeskripsikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk mempelajari kelompok tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umum digunakan yaitu secara acak. Data dikumpulkan melalui instrumen dalam penelitian, sedangkan untuk analisis data penelitian ini dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesa yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif eksplanatori. Menurut Prasetyo & Jannah (2012:42) penelitian deskriptif eksplanatori dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum dan rinci tentang suatu fenomena atau kejadian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari kelas XII RPL, XII TKJ, XII AKL 1, XII BDP 1, XII AKL 2, XII BDP 2, XII MM dan XII PBS SMK Islam Batu tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 239 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan teknik random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 150 siswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan penjabaran berikut ini:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah		
		Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	XII BDP 1	38 Siswa	$(38:239) \times 150$	24 Siswa
2.	XII BDP 2	37 Siswa	$(37:239) \times 150$	23 Siswa
3.	XII AKL 1	42 Siswa	$(42:239) \times 150$	26 Siswa
4.	XII AKL 2	42 Siswa	$(42:239) \times 150$	26 Siswa
5.	XII PBS	21 Siswa	$(21:239) \times 150$	13 Siswa
6.	XII RPL	16 Siswa	$(16:239) \times 150$	10 Siswa
7.	XII TKJ	20 Siswa	$(20:239) \times 150$	13 Siswa
8.	XII MM	23 Siswa	$(23:239) \times 150$	15 Siswa
<b>Jumlah total</b>		<b>239 Siswa</b>		<b>150 Siswa</b>

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada rumusan masalah dan definisi operasional penelitian yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Indikator dan deskriptor yang akan diukur akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dengan ringkasan berikut ini:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1.	Praktik Industri	Kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tahap persiapan (pemahaman prakerin)</li> <li>2) Tahap peragaan (monitoring)</li> <li>3) Tahap peniruan</li> <li>4) Tahap praktik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas tempat prakerin</li> <li>b. Kesesuaian tempat prakerin</li> <li>c. Kesesuaian kegiatan dan materi prakerin</li> </ol> </li> <li>5) Tahap evaluasi</li> </ol>
2.	Hasil Belajar siswa Kelas XII SMK Islam Batu	Rata-rata nilai raport siswa kelas XII SMK Islam Batu pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022
3.	Penguasaan Skill	Soft <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap</li> <li>2) Komunikasi</li> <li>3) Etika</li> </ol>
4.	Kesiapan Memasuki Kerja Dunia	Dunia <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor Psikologis               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya Diri</li> <li>b. Bertanggung Jawab</li> <li>c. Sikap &amp; Nilai</li> <li>d. Keinginan Maju</li> </ol> </li> <li>2) Faktor pengalaman               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Keterampilan</li> </ol> </li> <li>3) Faktor fisiologis</li> </ol>

- 4) Faktor eksternal
  - a. Adaptasi lingkungan
  - b. Bekerja sama
  - c. Bekerja dibawah tekanan

(Sumber: Nilai Prakerin; Nilai Raport Semester Ganjil; Cahyaningrum, 2018; Triani, 2016)

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen secara umum, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Keterangan
1.	praktik kerja industri	Valid
2.	penguasaan soft skill	Valid
3.	kesiapan kerja	Valid

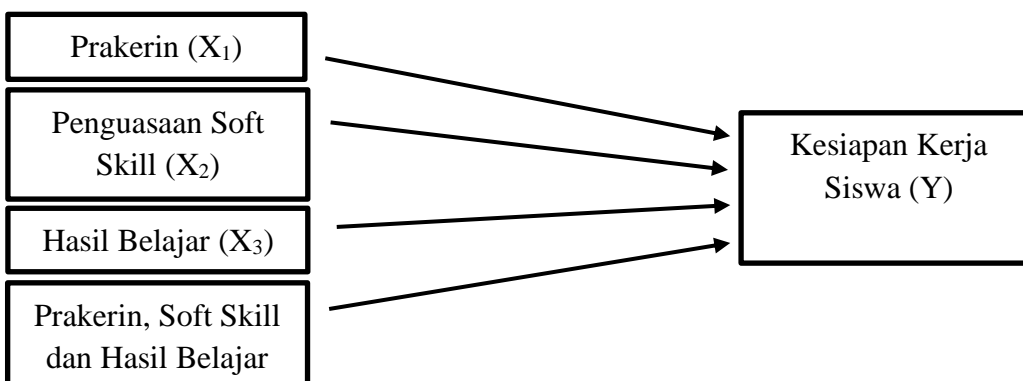
Menurut Sugiyono (2017:153) instrumen dapat dikatakan valid jika alat ukurnya bisa digunakan untuk mengukur suatu data. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, dapat dilihat bahwa semua butir soal dari ketiga variabel dinyatakan valid dengan jumlah soal sebanyak 45 butir.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	variabel	cronbach's alpha	keterangan
1.	Prakerin	0,904	Reliabel
2.	Penguasaan Soft Skill	0,924	Reliabel
3.	Kesiapan Kerja	0,893	Reliabel

Arikunto (2013:221) menjelaskan bahwa instrumen yang dinyatakan reliabilitas berarti instrumen tersebut sudah baik, bisa digunakan untuk mengumpulkan data dan dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, dapat dilihat bahwa hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa cronbach's alpha pada masing-masing variabel sebesar 0,904; 0,924 dan 0,893 yang bebrarti lebih besar dari 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan kuestioner. Analisis data dilakukan dengan metode statistika deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini disusun berdasarkan dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar merupakan variabel independen. Sedangkan kesiapan kerja adalah variabel dependennya. Hubungan atau keterkaitan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel**

## Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif penelitian ini dilakukan dengan mencari interval masing-masing variabel kemudian dihitung menggunakan SPSS versi 25.0, sehingga didapatkan kriteria variabel prakerin, soft skill, hasil belajar dan kesiapan kerja. Berdasarkan kategori deskriptif, praktik kerja industri masuk dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 83,98%; penguasaan soft skill masuk dalam kategori tinggi dengan indeks variabel sebesar 82,06%; hasil belajar masuk dalam kategori tinggi dan kesiapan kerja masuk dalam kategori sangat tinggi dengan indeks variabel sebesar 85,10%. Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif Praktik Kerja Industri**

	Statistik Deskriptif					
	N	range	minimum	maximum	mean	std. deviation
PRAKERIN	150	33	41	74	62,99	6,158
SOFT SKILL	150	38	34	72	61,55	6,125
HASIL BELAJAR	150	15	80	95	89,48	3,297
KESIAPAN KERJA	150	31	43	74	63,83	5,869

Peneliti menggunakan 3 cara untuk mengukur uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastiditas untuk mengetahui data dalam penelitian ini bersifat normal dan memiliki hubungan dari setiap variabel. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan grafik P-P Plot dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang mendeskripsikan bahwa skor absolut residual 0,05 lebih kecil dari skor signifikansi adalah 0,200. Maka, hal tersebut mengindikasikan bahwa data residual memiliki distribusi normal yang dapat dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
normal parameters <sup>a,b</sup>	mean	,0000000
	std. deviation	5,22098003
most extreme differences	absolute	,050
	positive	,033
	negative	-,050
test statistic		,050
asympt. sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dihitung menggunakan pengolahan data statistik SPSS versi 25.0 yang hasilnya menunjukkan bahwa prakerin memiliki skor *tolerance*  $\geq 0,10$  dengan perolehan skor sebesar 0,779 dan skor VIF  $\leq 10$  yaitu sebesar 1,252; penguasaan soft skill memiliki skor *tolerance*  $\geq 0,10$  dengan perolehan skor sebesar 0,802 dan skor VIF  $\leq 10$  yaitu sebesar 1,246; hasil belajar memiliki skor *tolerance*  $\geq 0,10$  dengan perolehan skor sebesar 0,993 dan skor VIF  $\leq 10$  yaitu sebesar 1,007. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas**

model	Coefficients <sup>a</sup>					collinearity statistics		
	unstandardized coefficients		standardized coefficients		t	sig	tolerance	VIF
	B	std. error	beta					
1 (Constant)	21,345	12,502			1,707	,090		
X1	,264	,079	,277		3,362	,001	,799	1,252
X2	,237	,079	,247		3,009	,003	,802	1,246
X3	,126	,131	,071		,958	,340	,993	1,007

a. Dependent Variable: Y

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dan pengujian glejser. Uji heterokedastisitas yang diperoleh melalui uji glejser mendeskripsikan bahwa variabel prakerin memiliki nilai signifikansi atau Sig sebesar 0,362; penguasaan soft skill sebesar 0,870 dan hasil belajar sebesar 0,899. Maka hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas tidak ada heteroskedastisitas yang dapat dibuktikan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas**

model	coefficients <sup>a</sup>					
	unstandardized coefficients		standardized coefficients		sig	
	B	std. error	beta	t		
1 (Constant)	7,136	7,806			,914	,362
X1	-,008	,049	-,015		-,165	,870
X2	-,027	,049	-,050		-,541	,589
X3	-,010	,082	-,010		-,127	,899

Dependent Variable: Y

Peneliti menganalisis hasil penelitian secara regresi linier berganda yang hasilnya mendapatkan nilai konstanta sebesar 21,345 sedangkan nilai koefisien variabel prakerin (X1) adalah 0,264; variabel penguasaan soft skill (X2) adalah 0,237 dan variabel hasil belajar (X3) adalah 0,264. Adapun persamaan regresi yang terjadi dijelaskan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

model	unstandardized coefficient		standardized coefficient		
	B	eror	Beta	t	Sig
Constant	21,345	12,502		1,707	0,090
Prakerin	0,264	0,079	0,277	3,362	0,001
Soft skill	0,237	0,079	0,247	3,009	0,003
Hasil belajar	0,126	0,131	0,071	0,958	0,340
Variabel terikat			Kesiapan kerja		
t tabel			1,976233		
R Square			0,209		
adjusted R Square			0,192		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rumus model regresi  $\hat{Y} = 21,345 + 0,264X_1 + 0,237X_2 + 0,126X_3 + e$ . Konstanta (a) diperoleh skor sebesar 21,345, artinya apabila variabel prakerin (X<sub>1</sub>), penguasaan soft skill (X<sub>2</sub>) dan Hasil belajar X<sub>3</sub> bernilai nol (0), maka nilai dari kesiapan siswa menghadapi dunia kerja adalah 21,345. Koefisien regresi

(b<sub>1</sub>) dari variabel prakerin (X<sub>1</sub>) bernilai 0,264 sehingga setiap penambahan 1 satuan dari variabel prakerin akan menambah nilai variabel kesiapan kerja (Y) sejumlah 0,264 dengan asumsi variabel yang lain memiliki nilai tetap. Nilai dari koefisien ini memiliki tanda positif. Hal ini mendeskripsikan bahwa saat variabel prakerin (X<sub>1</sub>) meningkat, maka kesiapan kerja ikut meningkat.

Variabel penguasaan soft skill (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien regresi (b<sub>2</sub>) bernilai 0,237, sehingga setiap penambahan 1 satuan dari variabel penguasaan soft skill akan menambah nilai variabel kesiapan kerja sebanyak 0,237 dengan perkiraan variabel lain bernilai tetap. Nilai dari koefisien ini memiliki tanda positif, artinya jika variabel penguasaan soft skill meningkat, maka variabel kesiapan kerja juga meningkat. Koefisien regresi (b<sub>3</sub>) dari variabel hasil belajar (X<sub>3</sub>) bernilai 0,126, sehingga setiap penambahan 1 satuan dari variabel hasil belajar akan menambah nilai variabel kesiapan kerja sebesar 0,126 sedangkan variabel lainnya bernilai tetap. Nilai dari koefisien ini memiliki tanda negatif artinya ketika variabel hasil belajar meningkat maka variabel kesiapan kerja mengalami penurunan.

Seperti hasil analisis penelitian (Zulaehah et al., 2018) yang mendeskripsikan bahwa ada pengaruh dari minat kejuruan dan efikasi untuk kesiapan kerja siswa. Kemudian (Purnama & Suryani, 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh untuk kesiapan kerja dari informasi dunia kerja dan juga bimbingan karir. Selain itu juga ada penelitian (Yamsih & Khafid (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari bimbingan karir dan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Jadi, variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja terdiri dari minat kejuruan, efikasi diri, informasi dunia kerja, bimbingan karir dan motivasi kerja.

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji t (parsial)**

Model	coefficients <sup>a</sup>				
	unstandardized coefficients	std. error	standardized coefficients	t	sig
1 (Constant)	21,345	12,502		1,707	,090
PRAKERIN	,264	,079	,277	3,362	,001
SOFT SKILL	,237	,079	,247	3,009	,003
HASIL BELAJAR	,126	,131	,071	,958	,340

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Hasil uji t yang dilakukan peneliti mendeskripsikan bahwa t hitung variabel prakerin diperoleh skor (3,362 ≥ 1,976) sedangkan nilai signifikansi diperoleh nilai (0,001 ≤ 0,05) yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel prakerin secara parsial terhadap kondisi siswa untuk bekerja.

Dalam penelitian ini, prakerin diukur berdasarkan 5 indikator meliputi beberapa tahapan seperti tahap persiapan, peragaan, peniruan, pelaksanaan dan evaluasi yang kemudian dikembangkan menjadi 15 pernyataan. Selain itu, juga didukung dengan nilai prakerin siswa. Hasil analisis penelitian ini mendeskripsikan bahwa variabel prakerin mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK Islam Batu tahun ajaran 2021/2022. Indeks variabel prakerin masuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa siswa kelas XII SMK Islam Batu memiliki pengalaman prakerin yang baik untuk terjun ke dunia kerja.

Hasil analisis tersebut didukung dengan hasil analisis pada setiap indikatornya. Pada indikator pelaksanaan praktik kerja industri, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian



besar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memiliki pengalaman prakerin yang baik. Pada indikator evaluasi, juga mendapatkan hasil yang sama yaitu siswa dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaannya dan merasa siap untuk bekerja setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa 5 indikator prakerin dapat mendukung siswa untuk siap bekerja.

Selain itu, hasil analisis ini juga didukung dengan kondisi siswa kelas XII SMK Islam Batu yang menunjukkan bahwa siswa dapat melaksanakan kegiatan prakerin dengan baik dan menguasai pekerjaan yang telah diberikan. Siswa merasa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat karena dapat melakukan pekerjaan sehingga siswa bisa mendapatkan gambaran terkait dunia kerja. Setelah melaksanakan kegiatan prakerin, siswa optimis untuk mempersiapkan diri untuk bekerja sesuai bekal yang dimiliki.

Hasil analisis dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu seperti Cahyaningrum & Martono (2018) yang mendeskripsikan bahwa prakerin mempengaruhi kesiapan menghadapi dunia kerja. Penelitian Khoiroh & Prajanti (2018) juga mendeskripsikan bahwa prakerin mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Selain itu, penelitian Triani & Arief (2016) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu prakerin berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Adapun jawaban kuesioner dari penyebaran angket dengan jumlah 150 responden dari siswa kelas XII SMK Islam batu yang tertera di lampiran 8 dapat disimpulkan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan prakerin dapat dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan agar memiliki kesiapan kerja oleh siswa SMK Islam Batu untuk kemudian terjun ke dunia kerja secara nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan prakerin memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa kelas XII SMK Islam Batu tahun ajaran 2021/2022 untuk bekerja.

Skor t hitung dari penguasaan soft skill diperoleh nilai ( $3,009 \geq 1,976$ ) sedangkan nilai signifikansi diperoleh nilai ( $0,003 \leq 0,05$ ) yang mengindikasikan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa soft skill mempengaruhi kondisi siap kerja secara parsial. Penguasaan soft skill diukur berdasarkan 3 indikator yaitu sikap, komunikasi dan etika. Indikator yang dimaksudkan adalah keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan emosional seseorang, keterampilan tentang cara berbahasa, keterampilan secara berkelompok, etika dan moral yang dimiliki seseorang, perilaku santun dan juga keterampilan spiritual yang dikembangkan menjadi 15 pernyataan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa variabel penguasaan soft skill dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Islam Batu. Indeks variabel penguasaan soft skill masuk dalam kategori tinggi dengan indeks variabel sebesar 82,06%. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas XII SMK Islam Batu memiliki penguasaan keterampilan atau soft skill yang baik untuk memasuki ke dunia kerja.

Hasil analisis tersebut didukung dengan hasil analisis pada setiap indikatornya. Pada indikator sikap dan etika, hasilnya menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap dan etika yang baik kepada sesama dan lingkungannya. Pada indikator komunikasi, hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat mengkomunikasikan masalah dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa 3 indikator penguasaan soft skill dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki kesiapan bekerja dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sikap yang belum sesuai dengan tuntutan yang diminta oleh dunia kerja.

Selain itu, hasil analisis ini juga didukung dengan kondisi siswa kelas XII SMK Islam Batu yang menunjukkan bahwa sikap dan nilai-nilai keterampilan siswa masuk

dalam kategori baik. Siswa dapat mengontrol emosi dan menyesuaikan diri dengan keadaan di sekelilingnya. Siswa dapat berkomunikasi dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang harus belajar lebih dalam agar cara berkomunikasi dapat dipahami oleh temannya. Sebagian besar siswa dapat bertanggungjawab atas kesalahan yang dilakukan dan berusaha untuk memperbaiki diri. Melalui sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Islam Batu, siswa dapat dikatakan siap untuk bekerja.

Hasil analisis ini cocok dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Cahyaningrum & Martono (2018) dengan hasil bahwa soft skill dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa untuk bekerja. Selain itu, juga ada penelitian yang dilakukan Setiawati & Mayasari (2021) yang menyatakan hal yang sama yaitu ada pengaruh dari penguasaan soft skill terhadap kesiapan untuk bekerja. Selain itu, juga ada penelitian Khoiroh & Prajanti (2018) yang memperoleh hasil yang sama yaitu soft skill dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk bekerja.

Adapun jawaban kuesioner yang terkumpul melalui penyebaran angket dengan jumlah 150 responden siswa kelas XII SMK Islam Batu yang tertera dalam lampiran 8 dapat disimpulkan bahwa, mayoritas jawaban responden menyatakan bahwa melalui penguasaan soft skill, kondisi kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dapat dikembangkan dan disiapkan untuk kemudian masuk ke dunia kerja secara nyata. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan soft skill berpengaruh terhadap kesiapan siswa kelas XII SMK Islam Batu tahun ajaran 2021/2022 untuk bekerja.

Nilai  $t$  hitung variabel hasil belajar diperoleh nilai  $(0,958 \leq 1,976)$  sedangkan nilai signifikansi diperoleh nilai  $(0,340 \geq 0,05)$  yang mengindikasikan bahwa hasil belajar tidak mempengaruhi kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa kelas XII tahun ajaran 2021/2022 SMK Islam Batu. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa hasil belajar tidak memberikan pengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap kesiapan untuk bekerja. Nilai rata-rata yang diperoleh hasil belajar dalam kategori tinggi. Artinya, siswa kelas XII SMK Islam Batu memiliki pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang cukup. Namun, nilai tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi siswa untuk siap bekerja.

Hasil analisis dalam penelitian ini didukung dengan kondisi siswa kelas XII SMK Islam Batu yang memiliki pemahaman yang cukup terkait dengan materi yang didapatkan di sekolah. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak fokus belajar dan cenderung mengikuti alur saja. Siswa tidak memiliki ketertarikan untuk belajar dan hanya berusaha memenuhi tuntutan tugas dengan bantuan google dan sumber-sumber lain sehingga proses transfer pengetahuan tidak dapat berjalan sesuai tujuan. Motivasi belajar siswa tergolong cukup rendah, dan siswa juga banyak mendapatkan gangguan lain dari luar yang mendorong siswa untuk malas belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, nilai siswa yang tinggi tidak dapat menggambarkan kondisi siswa tersebut memiliki kesiapan untuk bekerja. Menurut siswa kelas XII SMK Islam Batu, kesiapan kerja bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang lebih spesifik mengarah pada kesiapan siswa untuk bekerja, seperti informasi dari dunia kerja, bimbingan karir, motivasi kerja, dll. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Rifqi Aziz, dkk (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja dan tidak sesuai dengan penelitian Lestari & Siswanto (2015) yang menyatakan hasil belajar memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Hasil belajar merupakan pencapaian dari proses pembelajaran yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku seseorang. Hasil belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja dapat terjadi karena proses transfer pembelajaran yang sudah dilakukan tidak dapat mencapai tujuan belajar yang menyebabkan hasil yang diperoleh juga berbeda dari tujuan awal pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis peneliti, proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terutama kelas XII SMK Islam Batu tidak dapat berjalan secara maksimal. Proses pembelajaran berjalan secara daring dan banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut karena alasan tertentu. Hal tersebut berjalan selama hampir 2 tahun dan menyebabkan proses transfer ilmu pengetahuan kepada siswa menjadi tidak maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa diperoleh dari pengerjaan tugas saja, tetapi ilmunya tidak terserap 100% oleh siswa, sehingga siswa merasa bahwa ilmu pengetahuan tidak berkaitan dengan kesiapan kerja. Berdasarkan analisis hasil proses pembelajaran yang didapatkan siswa kelas XII SMK Islam Batu jika dihubungkan dengan kesiapan kerja, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa menganggap kesiapan kerja tidak dapat ditentukan hanya dari nilai hasil belajar saja melainkan dari aspek lainnya diluar hasil belajar seperti motivasi kerja, bimbingan karir, informasi dunia kerja dan lain-lainnya.

Hasil uji F penelitian ini mendeskripsikan bahwa F hitung dari 3 variabel independen (prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar) lebih besar daripada F tabel yang diperoleh nilai ( $12,821 \geq 2,666$ ) sedangkan nilai signifikansi kurang dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 \leq 0,05$ ) yang mengindikasikan bahwa variabel prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa untuk bekerja yang dapat dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Analisis Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	model	sum of squares	df	mean square	F	sig
1	regression	1069,957	3	356,652	12,821	,000 <sup>b</sup>
	residual	4061,536	146	27,819		
	total	5131,493	149			

Berdasarkan penjelasan data diatas, dapat disimpulkan bahwa prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa untuk bekerja. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas XII SMK Islam Batu memiliki kondisi yang baik dan menyatakan siap untuk memasuki ke dunia kerja.

Ketiga variabel penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara simultan sebesar 20,9%. Hasil analisis ini juga didukung dengan kondisi siswa kelas XII SMK Islam Batu yang dapat ditarik garis besarnya bahwa siswa mayoritas memiliki kesiapan kerja karena memiliki bekal pengalaman praktik kerja industri, penguasaan soft skill yang baik dan hasil belajar yang cukup. Meskipun terdapat salah satu variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, hal tersebut tidak mempengaruhi variabel secara simultan karena dapat diimbangi dengan pengaruh variabel lain seperti praktik kerja industri dan penguasaan soft skill.

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh skor sebesar 0,209. Besarnya angkat tersebut adalah 0,209 atau sama artinya dengan 20,9%. Persentase tersebut menjelaskan bahwa variabel prakerin, penguasaan soft skill dan hasil belajar secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 20,9% dan sisanya sebesar 79,1% dapat dipengaruhi oleh komponen lain selain yang dipelajari. Koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

model summary				
Model	R	R Square	adjusted R Square	std. error of the estimate
1	,457 <sup>a</sup>	,209	,192	5,274

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat memiliki kesiapan kerja jika dipengaruhi oleh seluruh indikator dari setiap variabel yaitu praktik kerja industri, penguasaan soft skill dan hasil belajar secara simultan atau bersama-sama. Semakin banyak variabel yang mempengaruhi siswa maka semakin tinggi pengaruh yang diberikan untuk mendorong kesiapan kerja siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prakerin, soft skill dan hasil belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 20,9%.

### **Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) Variabel prakerin memberikan pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Islam Batu; (2) Penguasaan soft skill berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan siswa kelas XII SMK Islam Batu dalam menghadapi dunia kerja; (3) Hasil belajar tidak memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia kerja; dan (4) Variabel praktik kerja industri, penguasaan soft skill dan hasil belajar memberikan pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa kelas XII SMK Islam Batu dalam menghadapi dunia kerja.

### **BIBLIOGRAFI**

- Cahyaningrum, Dina, & Martono, S. (2018). *PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, BIMBINGAN KARIR, PENGUASAAN SOFT SKILL, DAN KOMPETENSI KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA*. 7(3), 1193–1206.
- Khoiroh, Murtaziqotul, & Prajanti, Sucihatiningstih Dian Wisika. (2018). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGUASAAN SOFT SKILL, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK*. 7(3), 1010–1024.
- Lestari, Isnania, & Siswanto, Budi Tri. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384>
- Purnama, Nindya, & Suryani, Nanik. (2019). *PENGARUH PRAKERIN (PRAKTIK KERJA INDUSTRI), BIMBINGAN KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA*. 8(1), 350–365.
- Setiawati, Desi, & Mayasari. (2021). *PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI DI MASA PANDEMI COVID 19*. 5(April), 23–35.
- Triani, Diyah, & Arief, Sandy. (2016). *PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA AKUNTANSI*. 5(3), 849–859.
- Yamsih, Umi, & Khafid, Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1010–1010.
- Zulaehah, Anna, Rustiana, Ade, & Sakitri, Wijang. (2018). *PENGARUH MINAT KEJURUAN, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP*

*KESIAPAN KERJA. 7(2), 526–542.*



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**